

LAMPIRAN

KUISIONER PERENCANAAN PAJAK

Pertanyaan kuisisioner	Ya	Tidak
<p>Pemahaman peraturan perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pendapatan final <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah perusahaan selain menerima pendapatan dari penjualan produk juga menerima pendapatan bunga dari bank? 2. Apakah perusahaan melakukan penjualan saham di bursa efek? 3. Apakah perusahaan juga melakukan penjualan di bursa efek? 4. Apakah pendapatan-pendapatan di atas mampu mengoptimalkan laba perusahaan? 5. Apakah perencanaan pajak berperan penting dalam peningkatan pendapatan-pendapatan di atas? 		
<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan angsuran pajak <ol style="list-style-type: none"> 6. Apakah perusahaan membayar pajak dengan cara mengangsur pajak terutang menjadi beberapa kali pembayaran? 7. Apakah dengan sistem angsuran lebih menguntungkan daripada membayar penuh? 		
<ul style="list-style-type: none"> • Metode perhitungan penyusutan dan persediaan <ol style="list-style-type: none"> 8. Apakah perusahaan melakukan perencanaan pajak dengan melakukan penyusutan atas aktiva tetap perusahaan? 9. Apakah perusahaan menggunakan metode penyusutan garis lurus yang memberikan biaya yang lebih kecil dengan asumsi jika perusahaan memperkirakan pada awal tahun investasi belum mendapatkan keuntungan? 10. Apakah perusahaan memakai metode penyusutan saldo menurun dengan asumsi jika perusahaan mempunyai prediksi laba yang besar? 11. Apakah dengan metode penyusutan saldo menurun, biaya tersebut dapat mengurangi laba kena pajak? 12. Apakah dengan metode penyusutan garis lurus, biaya tersebut dapat mengoptimalkan laba perusahaan? 		

<ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan celah peraturan perpajakan <p>13. Apakah perusahaan memahami dan menguasai peraturan perpajakan yang berlaku?</p> <p>14. Apakah perusahaan sering mengalami kesusahan dalam memahami peraturan perpajakan?</p> <p>15. Apakah dalam melaksanakan perencanaan pajak perusahaan telah menyesuaikan dengan peraturan perpajakan?</p> <p>16. Apakah perusahaan telah memaksimalkan celah-celah peraturan perpajakan yang berlaku tanpa melanggar peraturan perpajakan?</p> <p>17. Apakah perusahaan telah memaksimalkan pengurangan yang diperkenankan oleh Undang-Undang Perpajakan?</p> <p>18. Apakah perusahaan menggunakan tenaga ahli yang memahami perpajakan?</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Penghindaran pajak dengan cara yang benar <p>19. Apakah perusahaan taat pada peraturan perpajakan yang berlaku? Apakah perusahaan menghindari pemeriksaan pajak oleh Dirjen Pajak dengan asumsi dilakukan terhadap Wajib Pajak yang SPT lebih bayar?</p> <p>20. Apakah perusahaan telah menghindari pemeriksaan pajak oleh Dirjen Pajak dengan asumsi dilakukan terhadap Wajib Pajak yang SPT rugi?</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Saat pembayaran pajak <p>21. Apakah perusahaan telah membayar pajak dengan tepat waktu?</p> <p>22. Apakah perusahaan telah menyampaikan SPT tahunan secara tepat waktu?</p> <p>23. Apakah perusahaan telah menghindari pengenaan denda keterlambatan dalam membayar pajak?</p> <p>24. Apakah perusahaan pernah diberikan sanksi atau peringatan karena terlambat membayar pajak?</p>		

KUISIONER PENGHEMATAN PAJAK TERUTANG

Pertanyaan Kuisisioner	Ya	Tidak
<p>Pengeluaran yang boleh dikenakan sebagai biaya</p> <ul style="list-style-type: none">• Iuran dana pensiun<ol style="list-style-type: none">1. Apakah perusahaan mengalokasikan biaya untuk mengurangi penghasilan berupa iuran dana pension?2. Apakah alokasi biaya berupa iuran dana pensiun dapat menghemat pajak terutang?3. Apakah alokasi biaya berupa iuran dana pensiun dapat memperbesar laba perusahaan?		
<ul style="list-style-type: none">• Kerugian karena penjualan/ pengalihan harta<ol style="list-style-type: none">4. Apakah perusahaan mengalokasikan biaya untuk mengurangi penghasilan berupa kerugian karena penjualan/ pengalihan harta?5. Apakah alokasi biaya berupa kerugian karena penjualan/ pengalihan harta dapat menghemat pajak terutang?6. Apakah alokasi biaya berupa biaya kerugian karena penjualan/ pengalihan harta dapat meningkatkan laba?		
<ul style="list-style-type: none">• Penyusutan atas pengeluaran untuk memperoleh harta berwujud dan amortisasi<ol style="list-style-type: none">7. Apakah perusahaan mengalokasikan biaya untuk mengurangi penghasilan berupa penyusutan atas pengeluaran untuk memperoleh harta berwujud dan amortisasi?8. Apakah alokasi biaya berupa penyusutan atas pengeluaran untuk memperoleh harta berwujud dan amortisasi dapat menghemat pajak terutang?9. Apakah alokasi biaya berupa penyusutan atas pengeluaran untuk memperoleh harta berwujud dan amortisasi dapat meningkatkan laba?		

<ul style="list-style-type: none"> • Biaya bea siswa, magang <p>10. Apakah perusahaan mengalokasikan biaya untuk mengurangi penghasilan berupa biaya bea siswa dan magang?</p> <p>11. Apakah alokasi biaya tersebut dapat menghemat pajak terutang?</p> <p>12. Apakah alokasi biaya tersebut dapat meningkatkan laba perusahaan?</p>		
<p>Menghindari pengenaan pajak pada transaksi yang bukan objek pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tunjangan dalam bentuk natuna <p>13. Apakah perusahaan memberikan tunjangan kepada karyawannya?</p> <p>14. Apakah tunjangan yang diberikan perusahaan dalam bentuk natuna?</p> <p>15. Apakah dengan pemberian tunjangan kepada karyawan dalam bentuk natuna akan memperbesar biaya?</p> <p>16. Apakah perusahaan mengeluarkan biaya berkenaan dengan pekerjaan atau jasa (upah, gaji, honorium, bonus dan tunjangan)?</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Mengkompensasi kerugian tahun sebelumnya <p>17. Apakah perusahaan mengalokasikan kerugian pada tahun sebelumnya?</p> <p>18. Apakah kompensasi kerugian perusahaan ditujukan untuk mengurangi pajak penghasilan?</p> <p>19. Apakah kerugian yang didapat perusahaan berasal dari pengurangan penghasilan dengan biaya yang dikeluarkan?</p> <p>20. Apakah kompensasi kerugian dapat menghemat pajak terutang?</p>		

<p>Meminimalkan beban pajak terutang perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran pajak tepat waktu <ul style="list-style-type: none"> 21. Apakah perusahaan membayar pajak selalu tepat pada waktunya? 22. Apakah pembayaran pajak tepat waktu dapat menghemat pajak terutang? 		
<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kembali laba yang didapatkan perusahaan <ul style="list-style-type: none"> 23. Apakah dengan penggunaan kembali laba yang didapat perusahaan dapat menghemat pajak terutang perusahaan? 24. Apakah perusahaan mengalokasikan kembali laba yang didapatnya? 		

PROFIL RESPONDEN

1. Nama :

2. Jabatan :